**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN**

 **NELAYAN DI DESA BAWALIPU KECAMATAN WOTU KABUPATEN LUWU TIMUR**

**(*Factors that affect fisherment’s income in Bawalipu Village, Wotu District*), East Luwu  *Regency)***

**NURAENI SURAHBIL**

1Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan, 2Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 3Universitas

Muhammadiyah palopo. Jl. Jend Sudirman No.Km.03, Binturu, Wara Sel, Kota Palopo, Sulawesi selatan 91922

Kode Pos 92957. Email: nuraeni200799@gmail.com

# ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknologi, Umur dan Lama Melaut terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilakukan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur dengan menyebarkan kosioner dengan jumlah 100 responden. Data primer dikumpul dari jawaban kuesioner oleh responden kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan atau bersama-sama (uji F) ternyata dari hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel bebas yaitu Teknologi, Umur dan Lama Melaut berpengaruh terhadap Pendapatan Nelayan dengan nilai Fhitung 42.379>dari Ftabel 3.09. sedangkan hasil uji parsial (ujiT) variabel Teknologi dan Lama Melaut ada pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Nelayan, sedangkan variabel Umur secara signifikan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan Nelayan di Desa Bawalipu.

**Kata kunci: Teknologi, Umur, Lama Melaut, Pendapatan Nelayan**

***ABSTRACT***

 *This study aims to determine the effect of technology, age and length of time at sea on the income of fishermen in Bawalipu Village, Wotu District, East Luwu Regency. This research was conducted in Bawalipu Village, Wotu District, East Luwu Regency by distributing questionnaires with a total of 100 respondents. Primary data was collected from the answers to the questionnaire by the respondents and then analyzed using the multiple linear regression analysis method using the SPSS version 20 program.*

*The results of this study indicate that simultaneously or jointly (F test) the results of the study prove that all independent variables, namely Technology (XI), Age (X2) and length of time at sea (X3) have an influence on fishermen’s income with a value of Fcount 42,739 > from the value of Ftable (3.09). From the results of the Partial Test (T test) the variable Technology, and length of time at sea have a significant effect on fishermen’s income, while age has no significant effect on fishermen’s income in Bawalipu Village*

***Keywoards : Technologi, Age, Length of Time at Sea,Fishermen’s Income****.*

# PENDAHULUAN

# Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar didunia dan dikenal pula sebagai Negara Maritim karena mempunyai perairan yang cukup luas dibandingkan daratannya. Perairan di Indonesia merupakan salah satu daya tarik wisatawan dan nelayan untuk memanfaatkan hasil alam yang begitu berlimpah. Salah satunya yaitu berada di desa Bawalipu, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur dimana nelayan di desa tersebut memanfaatkan hasil laut yang ada disekitar pesisir untuk mencari nafkah. Namun sebagian dari nelayaan pada kenyataan belum dapat meningkatkan hasil dari tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan dari nelayan tidak meningkat. Penyebabnya yaitu karena adanya faktor cuaca yang disebabkan hasil pendapatan nelayan yang tidak meningkat.

 Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa disebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka (Syahma, 2016). Dapat diartikan bahwa kehidupan masyarakat yang ada di pesisir pantai dapat memenuhi kebutuhannya dengan menyeimbangkan pendapatan mereka dari hasil tangkapannya di laut atau pesisir. Secara geografis nelayan adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan mencari hasil laut untuk memenuhi hidupnya. Dimana nelayan hanya memperoleh hasil pendapatan melalui hasil tangkapan dari laut. Sedangkan pendapat lain nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut (Abdul, 2018).

 Variabel independen kedua yang menjadi faktor adalah jumlah tenaga kerja. Faktor umur masuk kedalam penelitian ini karena pendapatan sangat dipengaruhi oleh umur. Sebagaimana diketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output/produksi yang nantinya berhbungan dengan pendapatan bergantung pada jumlah umur seseorang. Artinya, semakin dewasa seseorang maka semakin banyak pula hasil tangkapan ikan yang diperoleh sehingga pendapatan nelayan akan meningkat. Meskipun dalam kenyataannya hal tersebut bisa bertolak belakang dengan apa yang seharusnya terjadi.

Variabel ketiga yang dianggap mempengaruhi pendapatan nelayan adalah lama kerja nelayan atau melaut. Lama melaut para nelayan sangat menentukan hasil tangkapan sebab bagi masyarakat nelayan di pesisir melakukan kegiatan melaut sangat dibutuhkan waktu. Nelayan harus mengetahui lokasi yang tepat, waktu yang trategis dan berbagai hal yang dapat meningkatkan tangkapannya. oleh sebab itu, semakin lama nelayan maka akan semakin baik pula pendapatan nelayan melalui hasil tangkapannya.

Dari latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaen Luwu Timur”.

**METODE PENELITIAN**

## Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses secara keseluruhan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Desain penelitian yang dimaksud disini adalah struktur penelitian yang dibuat sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan penetuan beberapa sampel dari populasi masyarakat nelayan. Pengumpulan data dilakukan melaului observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ditunjang dengan pengkajian pustaka dari beberapa sumber seperti buku-buku, internet dan salah satu instansi pemerintah (BPS). Kemudian data yang telah diperoleh di lapangan diolah untuk menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Selain itu, lokasi yang dipilih oleh penulis tersebut dapat dijangkau sehingga nantinya dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.Kemudian waktu penelitian yang baik dilaksanakan adalah dipagi dan sore hari.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan katarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua nelayan yang ada di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu yang berjumlah 1251 orang

Sampel adalah sebagian dari semua jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, maka dapat digunakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik simple random sampling (probabilitas/acak) Simple random sampling adalah mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

 Teknik untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik slovin. Adapun rumus dari teknik slovin yaitu sebagai berikut:

$$n =\frac{N}{1+N.e^{2}}$$

Dimana:

 n : Jumlah Sampel

 N : Ukuran Sampel

 e2 : Prestasi yang di tetapkan 10%

Maka :

$$n=\frac{1251}{1+\left(1251\right).0.1^{2}}$$

$$=\frac{1251}{1+11,52}$$

$$=\frac{1251}{12,52}$$

*n* = 100

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 100 orang.

 Penulis mengambil 10% dari jumlah populasi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini 100 orang yang dianggap telah mewakili dari keseluruhan nelayan yang ada di Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

## Jenis dan Sumber Data

1. **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli atau diperoleh langsung dari para nelayan yang berada di Kecamatan Wotu Desa Bawalipu. Atau pengertian lainnya yaitu data pimer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara atau informasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat sehingga diperolehnya suatu data. Data primer dari penelitian ini adalah hasil penyebaran angket yang dijawab langsung oleh responden.

1. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang diperoleh peneliti umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, seperti dari buku-buku, internet, majalah, koran, makalah dan dokumen-dokumen yang dijadikan objek studi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Observasi (pengamatan)**

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung. Menurut Bungin Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut,dan kulit. Dalam observasi ini peneliti akan melihat langsung kelapangan untuk memperoleh data yang akurat.

1. **Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung atau pertanyaan tertulis.. Apabila teknik pengumpulan datanya dilakukan secara tertulis, maka kosioner tersebut dilakukan dengan metode kosioner tertutup.

Instrument kosioner harus diukur dengan menggunakan validitas dan reabilitas datanya sehingga dalam penelitian tersebut dapat menghasilkan data yan valid dan reliabel. Instrumen yang *valid* merupakan instrument yang dapatdigunakan untuk mengukur apa yang harus diukur, sedangkan instrument yang reabiliti merupakan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula. Instrume yang digunakan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada yaitu:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

 Masing masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

1. SS : 5
2. S : 4
3. KS : 3
4. TS : 2
5. STS : 1

**Variabel Penelitian dan Definisi Operaional**

**Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Pendapatan Nelayan (Y). Sedangkan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel yang mempengaruhi. Variabel independen yang digunakan yaitu Teknologi (X1), Umur (X2) dan Lama Melaut.

**Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah cara peneliti dalam menguraikan variabel yang akan diteliti. Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknologi (X1), Umur (X2), Lama Melaut (X3) dan Pendapatan Nelayan (Y).

## Instrumen penelitian

1. **Skala pengukuran instrumen**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan skala penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan pengadaan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan yang dibagikan ke responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pendapatan nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Alternatif jawaban akan menggunakan skala likert 5-titik. Skala likert 5-titik diambil sebagai patokan pada semua butir pernyataan/pertanyaan dalam skala penilaian. Skala likert dimulai dari satu sampai lima, dengan keterangan nilai sebagai berikut:

1. Untuk sangat tidak setuju diberi nilai : 1
2. Untuk tidak setuju diberi nilai : 2
3. Untuk kurang setuju diberi nilai : 3
4. Untuk setuju diberi nilai: 4
5. Untuk sangat setuju diberi nilai : 5
6. **Uji Instrumen Penelitian**

Penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai skala pengukuran variabel penelitian. Kriteria kuesioner yang baik salah satunya memenuhi validitas dan reliabilitas.

1. **Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

1. **Uji Reliabilitas**

 Uji Reliabilitas menunjukan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur tingkat keandalan dari alat ukur (indicator variable). Teknik pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik one shoot dimana pengukuran hanya sekali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur suatu korelasi antar jawaban. Mengukur reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha.

**Analisis Data**

* + 1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui regresi antara variabel Model persamaan T (X1), Umur (X2), Lama Melaut (X3) dan Pendapatan Nelayan (Y). Maka regresi yang dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Dimana:

Y = Pendapatan Nelayan

X1 = Teknologi

X2 = Umur

X3 = Lama Melaut

a = Konstanta/ intercept

e = Tingkat kesalahan/ eror

b1,b2,b3 = koefisien regresi

1. **Uji Hipotesis (uji t)**

Signifikansi koefisien parsial ini memiliki distribustri t dengan derajat kebebasan n-k-1, dan signifikan pada ƒÑ =0,05, Uji t atau Uji parsial digunakan untuk menguji secara parsial (terpisah atau individu) atau setiap satu per satu apakah Teknologi (X1), Umur (X2), Lama Melaut (X3) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Nelayan (Y) di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

 Kriteria Penelitian Hipotesis:

- Jika Sig. < 0,05, maka HO ditolak

- Jika Sig. > 0,05, maka HO diterima

**c. Uji simultan (Uji F)**

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui secara bersama sama apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan<0,05 atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat di jelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikan yang di gunakan yaitu: 0,5%.

**d. Uji Determinasi (R2)**

Uji Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi yaitu variabel Teknologi (X1), Umur (X2) dan Lama Melaut (X3) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Nelayan (Y) semakin besar nilai R2 akan semakin baik model regresinya.

**HASIL PENELITIAN**

**Kondisi Geografis dan Demografis**

1. **Batas Wilayah**
2. Sebelah Timur : Desa Tarengge
3. Sebelah Utara : Desa Lanpenai
4. Sebelah Barat : Desa Lera
5. Sebelah Selatan : Teluk Bone
6. **Luas Wilayah**

Secara geografis Desa Bawalipu memliki luas wilayah ± 20.03 KMP.

1. **Keadaan Topografi**

Secara umum keadaan topografi Desa Bawalipu adalah daratan Rendah, daratan pesisir dan tidak ada daerah yang terolong berbukit-bukit.

**Deskriptif Responden**

Karakteristik responden dalam memberikan pernyataan dan penilaiaan atas pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Kuesioner berisikan 16 item pertanyaan yang disebarkan peneliti kepada 100 orang responden, dimana responden merupakan masyarakat Desa Bawalipu Kecamatan Wotu yang dinyatakan dalam kuesioner adalah Teknologi, Umur, Lama Melaut dan Pendapatan Nelayan dari masing-masing responden. Adapun jawaban tentang responden di jelaskan sebagai berikut:

1. **Variabel Teknologi (X1)**

**Tabel Responden Berdasarkan Teknologi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Alat yang digunakan merupakan salah satu kendala bagi nelayan untuk melaut | 49 | 48 | 3 | - | - |
| 2. | Alat modern yang digunakan akan menghasilkan tangkapan yang banyak | 50 | 47 | 3 | - | - |
| 3. | Teknologi yang semakin canggih akan menjadi solusi masyarakat nelayan untuk mencari ikan | 51 | 46 | 3 | - | - |
| 4. | Menggunakan alat yang lebih modern lebih memuaskan dibanding alat yang sederhana | 56 | 41 | 3 | - | - |

Sumber data : Hasil Olahan Kosioner X1

Pernyataan nomor 1 dari variabel X1 adalah Teknologi, Dari tabel 4.1 diatas terdiri 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 49 orang, setuju (S) 48 orang, kurang setuju (KS) 3 orang. Pernyataan nomor 2 dari variabel X1 Teknologi. Dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 50 orang, setuju (S) 47 orang, Kurang Setuju (KS) 3 orang. Pertanyaan nomor 3 dari variabel X1 Teknologi dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 51 orang, setuju (S) 46 orang, kurang setuju (KS) 3 orang. Dan pertanyaan nomor 4 dari variabel X1 Teknologi dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 56 orang, setuju (S) 41 orang, kurang setuju (KS) 3 orang.

1. **Variabel Umur (X2)**

**Tabel Responden Berdasarkan Umur**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Umur merupakan faktor utama dalam nelayan. | 52 | 46 | 2 | - | - |
| 2. | Semakin produktif umur seseorag semakin bagus untuk mencari ikan. | 55 | 41 | 4 | - | - |
| 3. | Banyaknya anak muda sekarang yang dibawah umur melakukan kegiatan mencari ikan dilaut. | 54 | 43 | 3 | - | - |
| 4. | Kekuatan fisik merupakan salah satu kendala dalam memperoleh penghasilan. | 58 | 39 | 3 | - | - |

Sumber Data: Hasil Olahan Kosioner X2

Pernyataan nomor 1 dari variabel X2 adalah Umur, Dari tabel 4.2 diatas terdiri 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 52 orang, setuju (S) 46 orang, kurang setuju (KS) 2 orang. Pernyataan nomor 2 dari variabel X2 Umur. Dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 55 orang, setuju (S) 41 orang, Kurang Setuju (KS) 4 orang. Pertanyaan nomor 3 dari variabel X2 Umur dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 548 orang, setuju (S) 43 orang, kurang setuju (KS) 3 orang. Dan pertanyaan nomor 4 dari variabel X2 Umur dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 58 orang, setuju (S) 39 orang, kurang setuju (KS) 3 orang.

1. **Variabel Lama Melaut (X3)**

**Responden Berdasarkan Lama**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan  | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Semakin lama melaut akan semakin banyak tangkapan yang didapat. | 54 | 44 | 2 | - | - |
| 2. | Malam hari merupakan waktu yang tepat untuk melaut dalam memperoleh hasil yang maksimal. | 54 | 4 | 5 | - | - |
| 3. | Cuaca merupakan salah satu kendala para nelayan untuk mencari ikan. | 54 | 41 | 5 | - | - |
| 4. | Lamanya melaut dapat mebuat tangkapan selalu berubah-ubah. | 51 | 46 | 3 | - | - |

**Melaut**

Sumber Data : Hasil Olahan Kosioner X3

Pernyataan nomor 1 dari variabel X3 adalah Lama Melaut, Dari tabel 4.3 diatas terdiri 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 44 orang, setuju (S) 44 orang, kurang setuju (KS) 2 orang. Pernyataan nomor 2 dari variabel X2 Lama Melaut. Dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 54 orang, setuju (S) 41 orang, Kurang Setuju (KS) 5 orang. Pertanyaan nomor 3 dari variabel X3 Lama Melaut dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 54 orang, setuju (S) 41 orang, kurang setuju (KS) 5 orang. Dan pertanyaan nomor 4 dari variabel X3 Lama Melaut dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 51 orang, setuju (S) 46 orang, kurang setuju (KS) 3 orang.

1. **Variabel Pendapatan Nelayan (Y)**

**Responden Berdasarkan Pendapata nelayan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Rata-rata penghasilan tangkapan dalam satu kali melaut dapat memperoleh pendapat yang maksimal. | 52 | 55 | 3 | - | - |
| 2. | Pendapatan nelayan sudah sesuai dengan hasil tangkapan yang diperoleh. | 52 | 45 | 3 | - | - |
| 3. | Pendapat dari hasil tangkapan selalu berubah-ubah. | 49 | 46 | 5 | - | - |
| 4. | Pendapatan yang didapat tergantung dari jenis ikan apa yang dijual | 53 | 43 | 4 | - | - |

Sumber Data :Hasil Olahan Kosioner Y

Dari tabel 4.4 diatas terdiri 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 52 orang, setuju (S) 55 orang, kurang setuju (KS) 3 orang. Pernyataan nomor 2 dari variabel Y Pendapatan Nelayan. Dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 52 orang, setuju (S) 44 orang, Kurang Setuju (KS) 3 orang. Pertanyaan nomor 3 dari variabel Y Pendapatan Nelayan dari 100 responden yang menjawab sangat setuju (SS) 49 orang, setuju (S) 46 orang, kurang setuju (KS) 5 orang. Dan pertanyaan nomor 4 dari variabel Y Pendapatan Nelayan dari 100 responden yang menjawab sangat setuju 53 orang, setuju 43 orang dan kurang setuju 4 orang.

**Validitas dan Reliabilitas**

**Tabel Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator  | R hitung | R tabel | Keterangan |
| X1.1 | 0.597 | 0.197 | Valid |
| X1.2 | 0.608 | 0.197 | Valid |
| X1.3 | 0.255 | 0.197 | Valid |
| X1.4 | 0.433 | 0.197 | Valid |
| X2.1 | 0.391 | 0.197 | Valid |
| X2.2 | 0.503 | 0.197 | Valid |
| X2.3 | 0.706 | 0.197 | Valid |
| X2.4 | 0.695 | 0.197 | Valid |
| X3.1 | 0.564 | 0.197 | Valid |
| X3.2 | 0.596 | 0.197 | Valid |
| X3.3 | 0.607 | 0.197 | Valid |
| X3.4 | 0.645 | 0.197 | Valid |
| Y1.1 | 0.696 | 0.197 | Valid |
| Y1.2 | 0.852 | 0.197 | Valid |
| Y1.3 | 0.783 | 0.197 | Valid |
| Y1.4 | 0.675 | 0.197 | Valid |

Hasil uji validitas berdasarkan variabel Teknologi dengan menggunakan SPSS 20.0 dapat diambil kesimpulan bahwa semua pertanyaan dapat diikut sertakan dengan sesungguhnya.

 Berdasarkan hasil uji reliabiliti jumlah cronbach’s alphanya dari variabel Teknologi dengan menggunakan 4 pertanyaan yaitu sebesar 0.635. Kemudian hasil uji reliability cronbach’s alpha dari variabel Umur dengan menggunakan 4 pertanyaan yaitu sebesar 0.696. selanjutnya Variabel Lama Melaut memiliki cronbach’s alpha sebesar 0.727 dan variabel Pendapatan Nelayan memiliki cronbach’s alpha sebesar 0.799.

**Analisis Data**

**a. Uji hipotesis**

* 1. **Uji Secara Individual atau Parsial (Uji T)**

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk pengujian t dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.748 | 2.086 |  | .838 | .404 |
| Teknologi | .256 | .068 | .272 | 3.751 | .000 |
| Umur | -.132 | .096 | -.097 | -1.383 | .170 |
| Lama Melaut | .775 | .082 | .653 | 9.420 | .000 |
| a. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan |

**Tabel Hasil Uji Parsial**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ha :**  | Diduga teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. |
| **H0 :** | Diduga teknologi tidak terpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur |

**Pernyataan Hipotesis Pertama**

Berdasarkan tabel untuk Teknologi (X1) dengan nilai thitung (3.751) > ttabel (1.66) artinya variabel Teknologi (X1) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan Nelayan(Y). maka pada tingkat kesalahan 5% dinyatakan untuk hipotesis pertama Ha diterima dan H0 ditolak.

**Pernyataan Hipotesis kedua**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ha :**  | Diduga Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. |
| **H0 :** | Diduga Umur tidak terpengaruh terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur |

Berdasarkan tabel untuk Umur (X2) dengan nilai thitung Nilai thitung (-1.383) < ttabel (1.66) artinya variabel Umur (X2) tidak ada berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan (Y). Artinya variabel Umur (X2) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan Nelayan (Y). maka pada tingkat kesalahan 5% dinyatakan untuk hipotesis pertama Ha ditolak dan H0 diterima.

**Pernyataan Hipotesis ketiga**

Berdasarkan tabel untuk Lama Melaut (X3) dengan nilai thitung 9.420) > ttabel (1.66) artinya variabel Lama Melaut (X3) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan (Y). Artinya variabel Lama Melaut (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan Nelayan (Y). Maka pada tingkat kesalahan 5% dinyatakan untuk hipotesis pertama Ha diterima dan H0 ditolak.

* 1. **Hasil Uji Simultan (F)**

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh maka digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel.

 Kriteria pengujian adalah jika Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan H1diterima, sedangkan Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan H1 ditolak. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

* + Jika sig. < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika sig. > 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

* Dari output nilai signifikasi 0,000 < 0,05 maka Ho di tolak dan H1 di terima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan Jika nilai Thitung > Ttabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
* Jika nilai Thitung < Ttabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

variabel teknologi, umur, lama melaut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .756a | .572 | .558 | 1.1501 |

**Hasil Uji R**

|  |
| --- |
| 1. Predictors: (Constant), Lama Melaut, Umur,

Teknologi |

Berdasarkan data diatas tampilan outpun model summary, nilai R Square sebesar 0,572. Hal ini berarti seluruh variabel bebasnya yakni Teknologi, Umur, Lama Melaut mempunyai kontribusi sebesar 0.572 atau 57.2% terhadap variabel Y yaitu pendapatan nelayan. Sedangkan sisanya 0.428 atau 42.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.748 | 2.086 |  | .838 | .404 |
| Teknologi | .256 | .068 | .272 | 3.751 | .000 |
| Umur | -.132 | .096 | -.097 | -1.383 | .170 |
| Lama Melaut | .775 | .082 | .653 | 9.420 | .000 |

**Persamaan Regresi Linear Berganda**

**Tabel Output Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| a. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan |

Persamaan liniear berganda dengan 4 variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 +b3X3 +b4X4+ e

Y =1.748 + 0.256X1 - 0.132X2 + 0.775X3 + e

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a = nilai constant (a) sebesar (1.748), artinya jika semua variabel teknologi (X1), umur (X2), lama melaut (X3),memiliki nilai 0 maka tingkat pendapatan nelayan nilainya sebesar 1.748

b1 = 0.256 artinya setiap sebesar satu satuan maka pendapatan nelayan mengalami naik sebesar 0.256.

b2 =- 0.132 artinya setiap bertambahnya umur dengan sebesar satu satuan maka pendapatan nelayan turun sebesar -0.132.

b3 = 0.0775 artinya setiap penambahan waktu lama melaut sebesar satu satuan maka maka pendapatan nelayan naik sebesar 0.775

.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dengan demikian penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Artinya semakin banyak alat teknologi yang digunakan maka semakin banyak pula hasil Pendapatan Nelayan.
2. Umur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Artinya semakin bertambahnya Umur nelayan atau masyarakat maka semakin berkurang pula Pendapatan yang dihasilkan Nelayan.
3. Lama Melaut berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu timur. Artinya semakin lamanya waktu yang digunakan untuk melaut maka semakin banyak pula Pendapatan Nelayan.

**SARAN**

Dari hasil simpulan maka penulis mengemukakan saran saran yang kiranya dapat bermanfaat yaitu:

* + 1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel diluar dari variabel penelitian yang telah diteliti agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan .
		2. Masyarakat disarankan untuk dapat mengelolah teknologi, bekerja sesuai umur produktif dan memanfaatkan lama melaut untuk memperoleh pendapatan nelayan.
		3. Terkait dengan teknologi sebaiknya menggunakan alat-alat yang canggih agar dapat mempermudah para nelayan untuk mencari ikan dan mengefesiensi waktu lama melaut dalam mencari ikan dilaut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul, M. (2018). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Di Desa Gambus Laut Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara. Universitas Islam Negeri Sumatera.

Amir, J. (2019). Hubungan Tingkat Kepercayaan Adat Maccera Tasi Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Lampenai Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, 87(1,2), 149–200.

Hartani, Nurul Afia. (2017). Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Oleh : Nurul Afia Hartani Bisnis Islam Universitas Islam Negeri.

Hendra. (2019). Pengaruh Teknologi, Modal, Jam Kerja, Dan Pengalaman Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 1–99.

Lempoy, N. C. (2015). Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut ( Taman Emas ) Sonder. 3(1), 1072–1083.

Mappigau, E. (2020). Tenaga Kerja , Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu. 1(2).

Nirmawati. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng.

Nugroho, V. R. (2017). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil

Pendapatan Nelayan Di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Jati. Pendapatan Nelyan, Harga Ikan, Biaya Operasional, Total Upah Abk, Dan Biaya Xv, 1–27.

Ridha, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 8(1), 646–652.

Samuel. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruh Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado. 20(02), 103–115.

Sari, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur Skripsi, 1–64.

Setiawina, A. D. P. N. D. (N.D.). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem.

Syahma, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Skripsi, 1–85.

* + 1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel diluar dari variabel penelitian yang telah diteliti agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan .

b. Masyarakat disarankan untuk dapat mengelolah teknologi, bekerja sesuai umur produktif dan memanfaatkan lama melaut untuk memperoleh pendapatan nelayan.

c. Terkait dengan teknologi sebaiknya menggunakan alat-alat yang canggih agar dapat mempermudah para nelayan untuk mencari ikan dan mengefesiensi waktu lama melaut dalam mencari ikan dilaut.